

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan industri peternakan semakin meningkat baik usaha peternakan skala kecil hingga skala besar. Keadaan ini didorong oleh peningkatan permintaan masyarakat akan kebutuhan protein hewani susu, daging, telur yang memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan protein nabati dalam memenuhi kebutuhan protein yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kebutuhan susu yang semakin meningkat maka harus diimbangi dengan usaha peningkatan jumlah produksi sehingga permintaan susu dapat terpenuhi dan terjadi pemerataan gizi di dalam masyarakat. Menurut Anonim (2015) menyatakan bahwa jumlah konsumsi susu di Indonesia pada tahun 2013 sampai 2014 berturut-turut adalah 786.849 ton dan 798.377 ton.

Masa depan suatu peternakan sapi perah tergantung pada program pembesaran pedet maupun dara sebagai *replacement stock* untuk dapat meningkatkan produksi susu dalam usaha peternakan sapi perah. Manajemen pemeliharaan sapi dara yang bagus akan mempengaruhi tingkat pencapaian umur pubertasnya. Menurut Thalib dkk. (2001) bahwa perkembangan organ reproduksi ditentukan oleh proses pemberian nutrisi dan pemeliharaan di masa muda. Keberhasilan fertilisasi di pengaruhi oleh umur, perkandangan, pakan dan manajemen perawatan (Hardjopranjoto, 1995).

Merujuk pada uraian diatas maka dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, penulis akan membahas secara khusus tentang “ Tata Laksana Pemeliharaan Sapi Perah Dara di UPTD BPPT-SP & HMT Cikole Lembang ” karena sapi perah dara merupakan calon indukan yang akan digunakan sebagai produksi penghasil susu dan nantinya dapat menentukan usaha ternak berhasil (baik) atau tidaknya usaha tersebut, hal ini di sebabkan karena sapi dara dengan pertumbuhan yang baik dan tatalaksana pemeliharaan yang sesuai akan menghasilkan sapi dara dengan postur tubuh yang ideal, tidak mengalami kelainan saat melahirkan pertama kali dan dapat memproduksi susu secara maksimal.

1.2 Tujuan

1.2.1. Tujuan Tujuan Umum

1. Meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapang dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang dijadikan tempat Praktek Kerja Lapang.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan tata cara pemeliharaan sapi perah mulai pedet sampai masa produksi.
2. Tujuan dilaksanakannya praktik kerja lapangan ini antara lain sebagai salah satu syarat kelulusan, menambah wawasan mahasiswa dalam berbagai aspek yang terkait pada penerapan teori secara langsung dengan kondisi yang sebenarnya di lapang dan menambah ketrampilan dalam bidang peternakan.

1.3 Manfaat

Hasil dari praktik kerja lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasi atau menerapkan hal yang berkaitan tentang peternakan yang telah di pelajari dan mampu mengembangkan menjadi lebih baik agar dapat di terapkan dalam lingkungan masyarakat.

1.4 Jadwal Kegiatan

Praktek kerja lapang ini di laksanakan di UPDT BPT-SP dan HMT Cikole Lembang pada tanggal 14 Maret 2016 sampai dengan tanggal 22 April 2016.

1.5 Metode Pelaksanaan

mengikuti dan melaksanakan kegiatan yang dilakukan dilokasi perusahaan, selain itu kami mengumpulkan informasi melalui interview dan diskusi langsung dengan para pekerja dan pembimbing lapang.